

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. T usia 18 tahun dengan diagnosa Halusinasi Pendengaran pada tanggal 22 Februari 2022- 28 Maret 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data- data teoritis klien dengan halusinasi, seperti, bicara/tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, menyendengkan telinga ke arah suara, menutup telinga, mengatakan mendengar suara-suara gauh/berisik, mendengar suara-suara yang mengajak bercakap-cakap, mendengar suara yang menyuruh malakukan sesuatu yang berbahaya.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. T sesuai dengan diagnosi teoritis yang biasa muncul pada klien dengan halusinasi pendengaran yaitu, Halusinasi Pendengaran, Harga Diri Rendah dan Resiko perilaku kekerasan
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien perilaku kekerasan Tn. T sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran yaitu dengan mendengarkan Murrotal Al-Qur'an untuk mengurangi hausinasi pendenngaran yang terjadi pada klien. Mendengarkan Murrotal Al-Qur'an dalam dimaksudkan untuk memulihkan gangguan perilaku yang terganggu (maladaptif) menjadi perilaku yang adaptif

(mampu menyesuaikan diri). Mendengarkan Muratal Al-Qur'an dapat mendatangkan kesembuhan. Mengingat Allah akan membuat tubuh rileks dengan cara mengaktifkan kerja system saraf parasimpatik dan menekan kerja system saraf simpatik.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan mendengarkan Murrotal Al- Qur'an pada pasien halusinasi dapat mengurangi tanda gejala dan membuat pasien halusinasi menjadi tenang.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan jiwa khususnya terkait penerapan terapi Murottal Al-Quran pada pasien halusinasi pendengaran.

2. Bagi STIKes ALIFAH Padang

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan lebih lanjut asuhan keperawatan dengan penerapan terapi Murottal Al-Quran pada pasien halusinasi pendengaran